

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Eko Sugiarto 2015:8) merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak didapat melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkapkan segala gejala secara holistik-kontekstual dengan cara melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini.

Menurut Deddy Mulyana yang di kutip dari bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* mendefinisikan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.” (Mulyana, 2003:150).

Menurut I Wayan (2018:8) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menjabarkan karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu:

“berdasarkan latar alamiah (*natural setting*), peneliti sebagai instrumen, penyusunan teori di lapangan, analisis datanya secara induktif, data yang dikumpulkan secara deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, diawali dengan penentuan fokus, menilai keabsahan datanya dilakukan dengan teknik-teknik khusus, rancangan penelitiannya bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama”.

### **3.1.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya. Menurut (Albi & Johan 2018:11) dalam buku metode penelitian kualitatif menyatakan studi deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu obyek, fenomena yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisannya data atau fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari berbagai macam sumber, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka, ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam

penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang waktu sehingga bisa dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi.

Dokumen-dokumen dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya. (Mulyana, 2010 :195)

#### 4. Internet Searching

Dalam internet terdapat berbagai pembahasan dan sumber data yang melengkapi dalam penelitian ini. *Internet searching* merupakan salah satu teknik pengambilan data yang digunakan peneliti. Pendapat *website* dan artikel-artikel yang digunakan oleh peneliti.

### 3.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Namun dalam mengolah data yang didapatkan di lapangan, peneliti akan menjabarkannya secara deskripsi menjawab pertanyaan mikro didalam penelitian. Setiap kriteria akan dijabarkan sesuai dengan jawaban yang didapatkan peneliti dari informan saat melakukan wawancara.

Tahap analisis data sebenarnya terdiri dari upaya meringkaskan data, memilih data, menerjemahkan, dan mengorganisasikan data. Dengan kata lain supaya mengubah kumpulan data yang tidak terorganisir menjadi kumpulan kalimat singkat yang dapat dimengerti oleh orang lain. Upaya ini mencakup kedalaman pengamatan mengenai apa yang sebenarnya terjadi, menemukan regularitas dan pola yang berlaku dan mengambil kesimpulan yang dapat mengeneralisasikan fenomena yang diamati (Kuswarno, 2008:68).

Menurut (Miles dan Huberman 1984 dalam Sugiyono 2017:246) mengemukakan bahwa langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

pada hal-hal yang penting, membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data ini berupa teks naratif , bagan, grafik,jaringan,matrik.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan akhir yang kredibel.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* yaitu uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan *valid* atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono 2017:270).

Adapun beberapa teknik pengujian data dilakukan dengan menggunakan metode di bawah ini yang peneliti kutip dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2017), ada beberapa tahap di dalam melakukan uji keabsahan data diantaranya:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

#### **2. Peningkatan Ketekunan**

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### **3. Triangulasi**

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data collection procedures* (William Wiersma, 1986).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu.

#### **4. Mengadakan Membercheck**

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## **5. Diskusi dengan teman sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk buku metodologi Penelitian Kualitatif, diskusi teman sejawat yaitu :

“pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan”. (Moloeng, 2007:334).

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian berada di Kota Bandung tepatnya di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung.

#### **3.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhitung kurang lebih selama enam bulan dari bulan Maret – Agustus 2019.

NO	Kegiatan	2019																							
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	█																							
2.	Studi Pendahuluan	█																							
3.	Penyusunan BAB I		█																						
4.	Bimbingan		█																						
5.	Penyusunan BAB II			█	█																				
6.	Bimbingan				█																				
7.	Penyusunan BAB III					█	█	█																	
8.	Bimbingan							█	█																
9.	Seminar UP									█	█														
10.	Penyusunan BAB IV											█	█	█											
11.	Bimbingan														█	█									
12.	Penyusunan BAB V																█								
13.	Bimbingan																	█	█	█					
14.	Persiapan Sidang Skripsi																						█	█	
15.	Sidang Skripsi																							█	█

Tabel 3.1

Sumber: Peneliti, 2019